

## ABSTRAK

***Handini Larasati, 10050008084, Studi Mengenai Health Belief Pada Mahasiswa Perokok Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung.***

Rokok merupakan masalah kesehatan terbesar di dunia dan juga salah satu pembunuh paling berbahaya saat ini. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah *health belief* pada mahasiswa perokok Fakultas Kedokteran Unisba. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa mahasiswa perokok Fakultas Kedokteran Unisba mengetahui bahaya rokok yang beresiko terhadap kesehatannya namun sejauh ini mereka merasa kondisi tubuhnya masih tetap sehat saja sehingga masih mempertahankan perilaku merokoknya. Menurut **Rosenstock (1966)**, kemungkinan seseorang melakukan tindakan kesehatan dikarenakan adanya keyakinan akan kesehatannya yang disebut dengan *health belief*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran komponen *health belief* perilaku merokok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba dan komponen yang mana mempengaruhi perilaku merokok subjek. *Health belief* terdiri dari 6 komponen yaitu *perceived susceptibility*, *perceived severity*, *perceived benefit*, *perceived barrier*, *cues to action*, dan *health motivation*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan *health belief model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba yakni sebanyak 90% memiliki *health belief* yang negatif sehingga mempengaruhi perilaku merokok dan sebanyak 10% memiliki *health belief* yang positif.

Kata kunci : ***health belief***, perokok, kedokteran